

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang berkaitan dengan angka-angka dan dapat diukur untuk melihat pengaruh variabel independent dan variabel dependent berdasarkan data yang ada dan disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2004), populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Jadi dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan penulis adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota)

populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun penentuan sampel dalam penelitian adalah dengan menggunakan *sumple random*

sampling dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019).

Karena besarnya populasi tidak diketahui maka untuk menentukan sampel jadi penulis menggunakan rumus Cochran sebagai berikut (Sugiyono, 2019)

Rumus :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{z^2 pq}{e^2} \\
 &= \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2} \\
 &= \frac{(3,8416)(0,25)}{0,01} \\
 &= \frac{0,9604}{0,01} \\
 &= 96,4 \text{ dibulatkan menjadi } 96
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

Z = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

P = Peluang benar 50% = 0,5%

q = Peluang salah 50% = 0,5%

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya $10\% = 0,1\%$

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi yang penelitian dilaksanakan di wilayah Kabupaten Banjar

D. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden yang terlibat langsung di dalam penelitian. Jadi yang menjadi subjek penelitian ini yaitu masyarakat Kabupaten Banjar

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah variabel-variabel yang akan diteliti. Jadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh kepercayaan dan pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam berzakat

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan instrument atau alat kuisisioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis.

2. Sumber Data

Data primer didapat dari responden , yaitu objek penelitian atau orang yang dapat merespon serta memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, pihak yang terkait yaitu masyarakat Kabupaten Banjar.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, hal-hal yang penulis lakukan yaitu :

1. Kuesiner

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan langsung dari pengisian kuesioner (angket) yang ditujukan kepada responden tentang tanggapan atau pandangannya. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala *Likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor yang ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 3.1

Variable, Indikator, dan Skala

Variable	Indikator	Skala
Kepercayaan (X1)	1. Keterbukaan 2. Kompeten 3. Kejujuran 4. Integritas 5. Akuntabilitas	Skala <i>Likert</i>

	<p>6. Sharing, dan</p> <p>7. Penghargaan</p>	
Pengetahuan (X2)	<p>1. Mengetahui apa itu definisi zakat</p> <p>2. Memahami hukum-hukum yang berkaitan dengan zakat</p> <p>3. Hikmah dan Manfaat zakat</p> <p>4. Rukun zakat</p> <p>5. Syarat zakat</p> <p>6. Harta yang wajib di zakati</p> <p>7. <i>Mustahiq Zakat</i></p>	Skala <i>Likert</i>
Minat (Y)	<p>1. Dorongan dari dalam diri individu</p> <p>2. Motif sosial</p>	Skala <i>Likert</i>

	3. Faktor emosional,	
--	----------------------	--

Sumber : Data diolah Maulian Noor pada tanggal 1 April 2021

Tabel 3.2

Skala *Likert* pada Pertanyaan Tertutup

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah Maulian Noor pada tanggal 5 April

2021

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS.

Adapun pengujian-pengujian akan dilakukan adalah :

1. Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuisisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak.

a. Uji Validitas

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0.05 jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Tujuan dari uji reabilitas adalah untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner, sehingga saat diberikan berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten. Uji reabilitas menggunakan program SPSS .

Tabel 3.3**Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai alpha**

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
0,60 s.d 0,80	Reliabel
0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Data diolah Maulian Noor pada tanggal 6 April 2021

Berdasarkan tabel diatas Kriteria penelitian uji reliabilitas adalah: Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi

normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi.

b. Uji Multikolinieritas

- 1) Uji multikolinieritas terjadi jika variabel bebasnya saling berkorelasi satu sama lain. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinieritas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance. Jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual pengamatan yang lain dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Statistik

a. Uji – t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing masing variable independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variable bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. H_a diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang

mampu menjelaskan variable terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat.

c. Uji Determinan (R^2)

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1) besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah data berskala interval, untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara dua variabel bebas yaitu Kepercayaan (X1) dan Pengetahuan (X2) terhadap variabel terikat yaitu Minat Zakat (Y), digunakan teknik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi berganda sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Dimana :

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error Estimated

Y = Minat Membayar Zakat Melalui Baznas

X1 = Kepercayaan

X2 = Pengetahuan

Dengan program SPSS 16.0 untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data.